



Pengaruh Lama Usaha, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengrajin Alu Kayu Di Dusun Bangsri

Vera Novitasari¹, Novita Putri Diantanti², Sutowo³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Administrasi Niaga, Universitas Islam Balitar Blitar, Indonesia

Korespondensi Penulis : veranovitasari2111@gmail.com

Abstract At present, economic needs in the era of globalization are growing so that the economic sector changes rapidly. Therefore the title of the research in this thesis is "The Influence of Length of Business, Labor and Raw Materials on the Income of Alu Wood Craftsmen in Bangsri Hamlet". The research method used is quantitative research methods. The population used was all wood pestle craftsmen in Bangsri Hamlet with a total sample of 50 respondents and the sampling technique used random sampling. Data collection techniques used questionnaires and assisted by the SPSS Statistics 26 application. The analytical techniques used were: validity test, reliability test, classical assumption test (residual normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test,) and hypothesis testing (T test and F) and multiple linear regression analysis. Based on the results of this study, namely, the length of business, labor and raw materials have no effect and are not significant on the income of wood pestle craftsmen in Bangsri Hamlet. Hamlet. Evidenced by the simultaneous influence of length of business, labor and raw materials significantly on income.

Keywords: Length Of Business, Labor And Raw Materials.

Abstrak Saat ini kebutuhan ekonomi pada era globalisasi semakin berkembang sehingga menjadikan sektor ekonomi berubah pesat. Oleh sebab itu judul penelitian pada skripsi ini adalah "Pengaruh Lama Usaha, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengrajin Alu Kayu di Dusun Bangsri". Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu seluruh pengrajin alu kayu di Dusun Bangsri dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden dan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling random. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dibantu oleh aplikasi SPSS Statistics 26. Teknik analisis yang digunakan yaitu: uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas residual, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas,) dan uji hipotesis (uji T dan uji F) dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu, *lama usaha, tenaga kerja dan bahan baku* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan pengrajin alu kayu di Dusun Bangsri. Dibuktikan dengan adanya pengaruh secara simultan lama usaha, tenaga kerja dan bahan baku secara signifikan terhadap pendapatan.

Kata Kunci: Lama Usaha, Tenaga Kerja dan Bahan Baku.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi bisa juga menjadi proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan pada bentuk kenaikan pendapatan nasional. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan bila jumlah timbal balik terhadap penggunaan faktor-faktor produksi dalam tahun eksklusif lebih besar daripada tahun sebelumnya. Berkelanjutan pertumbuhan ekonomi wajib menunjang standar hidup yang lebih tinggi konkret dan kerja meningkat (Daniel, 2018).

Pendapatan pengrajin berperan penting dalam perekonomian untuk meningkatkan derajat hidup masyarakat pedesaan melalui kegiatan produksi. Peningkatan pendapatan dalam suatu kegiatan usaha yang telah dilakukan dalam periode tertentu sangatlah penting bagi pengrajin. Tingkat pendapatan ini merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha (Palupi

dkk, 2021). Semakin tinggi pendapatan yang diterima maka semakin tinggi kemampuan pengrajin untuk membiayai segala kebutuhan dan kegiatan yang dilakukan oleh pengrajin.

Pengaruh lama usaha, tenaga kerja dan bahan baku sangatlah penting dalam industri kerajinan karena di perlukan waktu lama usaha serta tenaga kerja yang terampil dan bahan baku yang berkualitas baik karena dapat berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin. Usaha kecil menengah adalah bentuk usaha berukuran kecil yang mencakup semua jenis industri maupun non industri (industri rumah, kerajinan, dan jasa) yang terdapat di pedesaan maupun perkotaan baik yang bentuk modern atau tradisional.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat (Haryanti, 2019). metode kuantitatif ini mencerminkan kondisi seberapa banyak jumlah pengrajin alu kayu saat ini. Pengaruh ini juga di gunakan untuk mengetahui lama usaha, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan pengrajin alu kayu di Dusun Bangsri. Dalam Penelitian ini menggunakan metode survei dengan penggunaan sampel sebagai data primer, sehingga seluruh sumber data dan informasi utama yang di dapat dari responden digunakan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuisisioner atau angket sebagai instrumen utama dan wawancara bebas terpimpin sebagai data pendukung untuk pengumpulan datanya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pengrajin alu kayu di Dusun Bangsri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar yang berjumlah 50 pengrajin. Wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Peneliti menggunakan sampling random dan menetapkan 50 pengrajinn alu kayu pengrajin laki-laki dan perempuan . Rentang usia 46-55 tahun sebagai pengrajin. Data Penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan kuisisioner. Data Penelitian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Peneliti menghitung, menyandingkan dan membandingkan persentase jawaban-jawaban responden untuk memaknai data dan menarik kesimpulan secara logis dan kritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lama Usaha

Pengusaha yang menjalankan usahanya cukup lama saat melangsungkan bidang bisnisnya melahirkan siasat jitu guna mengelola usahanya, karena pengusaha memiliki lama usaha ataupun jam terbang yang tinggi dalam menata bisninya (Miftah dan Pangiuk, 2020).

Tenaga Kerja

Tenaga kerja yaitu meliputi jumlah buruh dalam perekonomian, keahlian dan keterampilan yang dimiliki pekerja. Kalau diperhatikan jumlah penduduk yang secara keseluruhan tenaga kerja, tetapi harus diingat bahwa jumlah tenaga kerja tidak hanya ditentukan oleh jumlah penduduk saja melainkan sangat dipengaruhi pula oleh faktor umur, pendidikan, kesehatan, dan penyebaran penduduk (Sugiarti, 2018).

Bahan Baku

Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Bahan baku merupakan elemen atau komponen pokok yang digunakan pada proses produksi, yang kemudian diubah menjadi barang jadi dengan menggunakan tenaga kerja langsung dan *over-head* pabrik Menurut Mulyadi (2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Responden dalam Penelitian ini berjumlah 50 orang pengrajin terdiri dari 40 laki – laki dan 10 Perempuan. Rentang usia responden 46- 55 tahun. Mayoritas pendidikan responden Tamat SMP dengan total 17% dan lama usaha mayoritas 16 %. Untuk pendapatan pengrajin dengan total Rp. 2.500.000 – 3000.000 yaitu 14% dari 50 responden. Dan untuk pengrajin alu kayu itu sendiri memiliki kepemilikan usaha dengan total 32% dari 50 responden dan terakhir Perizinan atau NPWP pengrajin alu kayu tidak memiliki NPWP dengan total 41% dari 50 responden.

Berdasarkan hasil analisis statistic dengan menggunakan berbagai macam pengujian seperti: uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji T, uji F dan uji determinasi), analisis regresi linier berganda.

1. Uji Validitas

Teknik pengujian dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara sig. (2 tailed) dengan nilai $\alpha = 0,05$, dimana nilai sig. (2 tailed) harus kurang dari ($<$) 0,05.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Lama Usaha (X1)	X1.1	0.000	Valid
	X1.2	0.000	Valid
	X1.3	0.000	Valid
	X1.4	0.000	Valid
	X1.5	0.016	Valid
Tenaga Kerja (X2)	X2.1	0.000	Valid
	X2.2	0.000	Valid
	X2.3	0.000	Valid
	X2.4	0.000	Valid
	X2.5	0.000	Valid
	X2.6	0.000	Valid
Bahan Baku (X3)	X3.1	0.000	Valid
	X3.2	0.000	Valid
	X3.3	0.000	Valid
	X3.4	0.000	Valid
	X3.5	0.000	Valid
	X3.6	0.013	Valid
Pendapatan (Y)	Y1.1	0.000	Valid
	Y1.2	0.000	Valid
	Y1.3	0.000	Valid
	Y1.4	0.000	Valid
	Y1.5	0.000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.12 diketahui bahwa semua item pernyataan nilai sig. (2 tailed) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. Artinya semua item pernyataan sudah sesuai dengan keabsahan dan keakuratan dalam mengukur variabel lama usaha, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan. Teknik pengujian reliabilitas dengan melakukan perbandingan nilai Cronbach's Alpha, apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka alat ukur dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Lama Usaha (X1)	0.829	Reliabel
Tenaga Kerja (X2)	0.642	Reliabel

Bahan Baku (X3)	0.643	Reliabel
Pendapatan (Y)	0.671	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Hasil uji reliabilitas dalam Tabel 4.9 diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel lama usaha sebesar 0.829, tenaga kerja sebesar 0.642, bahan baku sebesar 0.643, dan pendapatan sebesar 0.671 berdasarkan hasil nilai semua variabel Cronbach's Alpha $\geq 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Hasil uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov, yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas sig. α dimana nilai probabilitas sig. α harus lebih dari 0,05.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65449427
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.140
	Negative	-.164
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c
Monte Sig.		.122 ^d
Carlo Sig. 99% Confidence Interval (2- tailed)	Lower Bound	.133
	Upper Bound	.130

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1000000

2. Uji Multikolinieritas

Teknik pengujian multikolinieritas adalah teknik dengan membandingkan nilai VIF dan nilai tolerance. Dimana apabila nilai VIF lebih kecil dari < 10.00 dan nilai tolerance lebih besar dari > 0.10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Lama Usaha (X1)	0.057	17.488	Terjadi Multikolinieritas
Tenaga Kerja (X2)	0.896	1.116	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Bahan Baku (X3)	0.059	17.024	Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer (2023)

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)		-3.390	2.032		-1.668 .102
LAMA USAHA		-.238	.294	-.469	-.808 .423
TENAGA KERJA		.076	.051	.219	1.492 .143
BAHAN BAKU		.299	.253	.675	1.178 .245

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Primer (2023)

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Teknik pengujian uji t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dimana apabila nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

Tabel 6. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.756	5.134		6.186	.000
	Lama Usaha (X1)	-.693	.743	-.497	-.932	.356
	Tenaga Kerja (X2)	.135	.128	.142	1.056	.296
	Bahan Baku (X3)	-.028	.640	-.023	-.043	.966

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y) Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui sebagai berikut: Nilai signifikansi variabel lama usaha sebesar 0.356 yang artinya > 0.05 maka $H1_a$ ditolak dan $H1_0$ diterima. Kesimpulan: variabel lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan dan parsial terhadap pendapatan. Nilai signifikansi variabel tenaga kerja sebesar 0.269 yang artinya > 0.05 maka $H2_a$ ditolak dan $H2_0$ diterima. Kesimpulan: variabel tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan dan parsial terhadap pendapatan. Nilai signifikansi variabel bahan baku sebesar 0.966 yang artinya > 0.05 maka $H3_a$ ditolak dan $H3_0$ diterima. Kesimpulan: variabel bahan baku tidak berpengaruh secara signifikan dan parsial terhadap pendapatan.

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji F)

Tabel 7. Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	f	Sig
1	Regression	45.490	3	15.163	5.200	.004 ^b
	Residual	134.130	46	2.916		
	Total	179.620	49			

a. Dependent Variabel: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Bahan Baku (X3), Tenaga Kerja (X2), Lama Usaha (X1)

Sumber : Data Primer (2023)

Berdasarkan uji F maka diperoleh signifikansi sebesar $0.004 < \alpha 0.05$. Dapat disimpulkan $H4_a$ diterima dan $H4_0$ ditolak karena variabel lama usaha (X1), tenaga kerja (X2) dan bahan baku (X3) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pendapatan (Y).

3. Uji Determinasi

Tabel 8. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503 ^a	.253	.205	1.708

a. Predictors: (Constant), Bahan Baku (X3), Tenaga Kerja (X2), Lama Usaha (X1)

Sumber : Data Primer (2023)

Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.253 atau sama dengan 25.3% (0.253×100). Nilai tersebut mempunyai arti variabel lama usaha, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sebesar 25.3%. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X1, X2 dan X3 memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap Y sebesar 25.3% sedangkan sisanya 74.7% dipengaruhi oleh variabel- variabel lain diluar penelitian ini.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.756	5.134		6.186	.000
	Lama Usaha (X1)	-.693	.743	-.497	-.932	.356
	Tenaga Kerja (X2)	.135	.128	.142	1.056	.259
	Bahan Baku (X3)	-.028	.640	-.23	-.043	.966

a. Dependent Variabel: Pendapatan (Y)

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan hasil *Coefficients* dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$LNY = 31.756 + (-.693) + 0.135 + (- 0.028) + e$$

1. LNba = 31.756 artinya apabila variabel lama usaha, tenaga kerja dan bahan baku bernilai 0, maka LNba akan bernilai 31.756 satuan.
2. Koefisien regresi lama usaha (X1) sebesar -0,693 artinya jika variabel ditingkatkan 1 satuan atau 1% maka akan menurunkan pendapatan di Dusun Bangsri sebesar -0,693 satuan.
3. Koefisien regresi tenaga kerja (X2) sebesar 0,135 artinya jika variabel tenaga kerja di tingkatkan 1 satuan atau 1 % maka akan meningkatkan pendapatan di Dusun Bangsri sebesar 0,135 satuan.
4. Koefisien regresi bahan baku (X3) sebesar - 028 artinya jika variabel bahan baku di tingkatkan 1 satuan atau 1% maka akan meningkatkan pendapatan di Dusun Bangsri sebesar - 028 satuan

Berdasarkan penjabaran persamaan regresi di atas menunjukkan variabel lama usaha (X1), tenaga kerja (X2) dan bahan baku (X3) berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y). Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila pengrajin alu kayu di Dusun Bangsri memiliki lama usaha, tenaga kerja dan bahan baku yang tinggi serta merasakan suasana lama usaha pada pengrajin, maka akan berdampak pada meningkatnya pendapatan. Dari hasil analisis dapat diketahui variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap pendapatan adalah tenaga

kerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung paling besar positif yaitu 0.135. Sedangkan variabel yang memiliki pengaruh paling kecil terhadap pendapatan adalah bahan baku dimana nilai thitung nya sebesar -028.

Pembahasan Penelitian

Tidak terdapat pengaruh secara parsial lama usaha, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan pengrajin alu kayu di Dusun Bangsri. Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan tidak sesuai dengan penelitian Purnama (2014) lama usaha juga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha kecil. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama usaha berdiri akan dapat mempengaruhi kemampuan profesionalnya, meningkatnya keterampilan dan pelanggan sehingga akan dapat meningkatkan pendapatan pengrajin. Namun dalam penelitian ini lama usaha tidak menyebabkan pendapatan meningkat. Tenaga Kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pendapatan sesuai dengan penelitian Meta Trisnawati, dkk (2013) dalam penelitiannya tenaga kerja tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan nelayan tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya tenaga kerja tidak menyebabkan hasil pendapatan meningkat ataupun menurun. Banyak atau sedikitnya tenaga kerja yang digunakan tidak menyebabkan jumlah pendapatan yang diperoleh meningkat ataupun menurun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efisiennya di dalam penggunaan tenaga kerja maka akan meningkatkan pendapatan.

Terdapat pengaruh secara simultan lama usaha, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan pengrajin alu kayu di Dusun Bangsri. Dibuktikan dengan adanya pengaruh secara variabel lama usaha, tenaga kerja dan bahan baku secara signifikan terhadap pendapatan. Peneliti dilapangan, pengrajin alu kayu di Dusun Bangsri lama usaha, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan secara bersama – sama atau simultan akan mempengaruhi pendapatan yang didapatkan oleh pengrajin di Dusun Bangsri. Hal itu terjadi karena beberapa faktor, faktor pertama lama usaha seperti lama usaha yang dijalankan menambah penguasaan terhadap peralatan, kedua faktor tenaga kerja seperti semakin lama tenaga kerja berproduksi maka pendapatan pekerja semakin meningkat dan ketiga faktor bahan baku seperti pembelian bahan baku diukur berdasarkan kebutuhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini Tidak terdapat pengaruh lama usaha, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan pengrajin alu kayu di Dusun Bangsri. Tetapi secara simultan Terdapat pengaruh lama usaha, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan pengrajin

alu kayu di Dusun Bangsri. Dibuktikan dengan adanya pengaruh secara variabel lama usaha, tenaga kerja dan bahan baku secara signifikan terhadap pendapatan.

Berkaitan dengan lama usaha, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan para pengrajin disarankan untuk selalu tekun dalam menjalankan usaha agar dapat mengasah kemampuan profesionalnya dalam berwirausaha dan membuat inovasi baru untuk model atau bentuk produk pada usaha kerajinan alu kayu dan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kemampuan pengrajin alu kayu. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah penguasaan dalam proses produksi sehingga pendapatan pengrajin alu kayu bisa lebih dikenal masyarakat dan menjangkau pasar lebih luas.

REFERENSI

- Anggraini, Wike, 2019. “*Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumahan II Sriwijaya Kota Bengkulu)*”, Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Arininoer, M. 2018. *Pengaruh modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku terhadap tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Home Industri Cake Legundi Sukarame Bandar Lampung)*. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Badan Pusat Statistik, 2020. Kabupaten Gresik. Kecamatan Balong panggang Dalam Angka
- Erwin Fahmi. 2019. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan Di Home Industri UD Bagus Bakery Desa Serapuh Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun*. Sumatra Utara. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Eva, R. 2019. *Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Kerupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung*. Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. https://disparbud.gresik-kab.go.id/2020/05/27_songkok/ (di akses, 31 Maret 2021/14:54).
- Evy Sugiarti, 2018, dengan judul “*Pengaruh Modal, Bahan Baku, dan Tenaga Kerja, terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng*” (Studi Kasus Masyarakat Sumberingin Kulon, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung).
- Halim, Muh Abdul, Teori Ekonomi Mikro edisi ketiga, (Jakarta: Mitra Wicana Media, 2018).
- Hestanto, “*Pengertian Pendapatan*”, <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>, diakses pada tanggal 28 Juli 2019
- Hestanto, Teori Pendapatan Ekonomi, <https://www.hestanto.web.id/teori-pendapatan-ekonomi/>, diakses pada tanggal 04 September 2019.
- Husaini dan Ayu Fadhlani. “*Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan*”, Jurnal Visioner Vol 6, No. 2 (2017): 113, diakses pada tanggal 29 November 2020 <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/download/309/223>

- I Made Agustina, I Nengah Kartika. 2017. *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu Di Kecamatan Tegallalang*. Bali. Universitas Udayana. Jurnal Ilmiah.
- Komang Widya Nayaka, I Nengah Kartika. 2018. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi*. Bali. Universitas Udayana Bali. Jurnal Ilmiah.
- Haryanti, N. (2019). *Metode Penelitian Ekonomi*. Bandung: Manggu.
- Purnama, Anggara. 2014. Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Proses Produksi Terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe Di Kota Blitar. Dalam *Jurnal Kajian*, 3(2): h: 8-12.
- Sari, R.R. 2017. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Produksi Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida*. *Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, (online)*. Vol. 6, No. 11. (<http://ojs.unud.ac.id>, diakses 20 februari 2018).
- Trisnawati, Metta, dkk. 2013. Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerjadan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional di Negari Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam *Jurnal Studi Ekonomi*, 11(2): h: 10-11.